

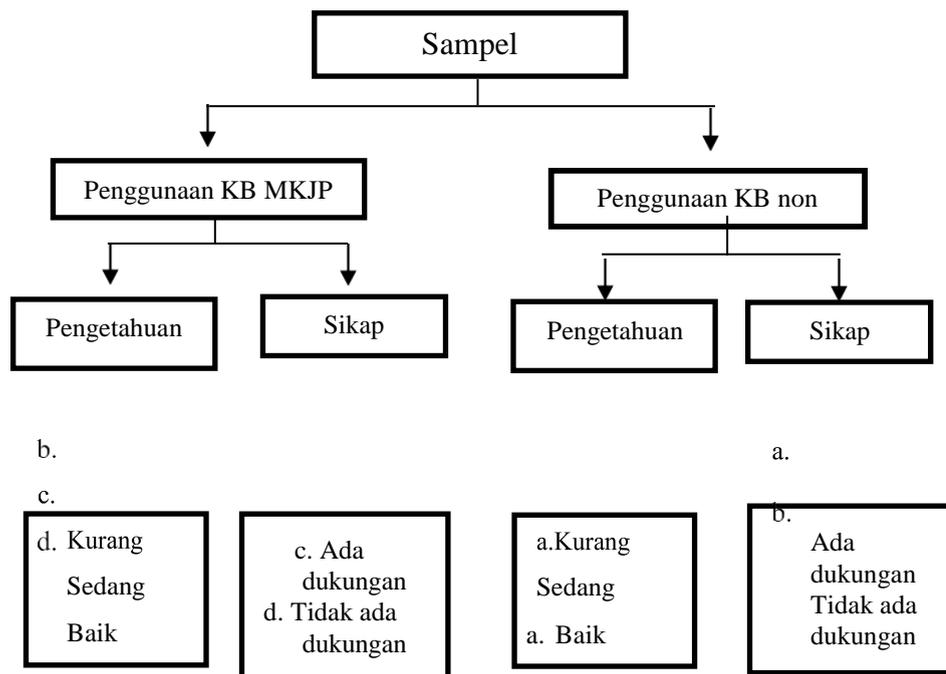
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *crosssectional*. Rancangan *crosssectional* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi (hubungan) antara faktor dependen dan independen dengan cara pendekatan, observasi, dan pengumpulan data sekaligus dilakukan pada saat yang bersamaan dan sifatnya sesaat pada satu waktu serta tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu artinya setiap responden hanya diobservasi dan diminta keterangannya sekali saja serta variabel dependen dan independen diukur menurut kondisi di saat pengumpulan data.<sup>25</sup>

Rancangan percobaan penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Skema rancangan percobaan penelitian



## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>15</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu nifas di bulan Februari 2023 sampai April 2023 di wilayah kerja Puskesmas Inbate. Berdasarkan data sekunder dari puskesmas Inbate Kabupaten Timor Tengah Utara jumlah ibu nifas sebanyak 38 dari bulan Februari 2023 sampai April 2023. Sedangkan jumlah penggunaan akseptor KB pasca salin sesuai dengan data pada register Kb 1 tahun terakhir sebanyak 88 ibu akseptor KB pasca salin.

### **2. Sampel**

Sampel adalah Sebagian atau wakil yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi<sup>18</sup>. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total *sampling* di mana semua populasi menjadi sampel. sampel sesuai dengan banyaknya jumlah ibu nifas yang ada di setiap desa. Sampel dalam penelitian seluruh ibu nifas dari bulan Februari 2023 sampai April 2023 di wilayah kerja Puskesmas Inbate. Berdasarkan data sekunder dari puskesmas Inbate Kabupaten Timor Tengah Utara jumlah ibu nifas sebanyak 38 dari bulan Februari 2023 sampai April 2023.

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai April 2023 di wilayah kerja Puskesmas Inbate dengan metode wawancara dan pengisian kuesioner.

#### **D. Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.<sup>15</sup> Variabel independen dari penelitian ini adalah faktor pemungkin meliputi pengetahuan, serta faktor pendukung meliputi dukungan keluarga.

##### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen.<sup>15</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Metode Kontrasepsi pasca salin.

## E. Definisi Operasional / Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel merupakan definisi variabel-variabel yang diteliti secara operasional di lapangan.<sup>15</sup>

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel <i>Dependen</i></b>					
1	Penggunaan Metode kontrasepsi pasipasca salin	Pasangan usia subur yang menggunakan kontrasepsi baik hormonal maupun non hormonal segera setelah melahirkan (kurang dari 42 hari post partum)	Kuesioner Penggunaan	a. Non MKJP b. Penggunaan MKJP	Nominal
<b>Variabel <i>Independen</i></b>					
2	Pengetahuan	Pemahaman tentang Kontrasepsi Implant	Kuesioner	a. Kurang jika skor <56% b. Cukup jika skor 56-75% c. Baik jika skor >=75%	Ordinal
3	Dukungan keluarga	Dorongan atau dukungan yang diberikan oleh keluarga yang memberikan pengaruh terhadap pemakaian MKJP	Kuesioner	a. tidak mendukung jika nilai <Mean (45,63) b. Mendukung jika nilai >=Mean (45,63)	Ordinal

3	Umur	Lama hidup yang dicapai responden dari lahir sampai Dilakukan Penelitian	Kuesioner	a. Berisiko jika umur <25 tahun dan > 35 tahun b.Tidak berisiko o jika umur 25-35tahun	Nominal
4	Paritas	Jumlah anak yang lahir ataupun yang sudah meninggal oleh ibu pada saat wawancara	Kuesioner	a. Berisiko jika paritas > 2 b.Tidak berisiko o jika paritas ≤ 2	Nominal

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yang dilakukan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung peneliti melalui kegiatan pengukuran atau observasi.<sup>25</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi tentang umur, paritas, pengetahuan, dan dukungan keluarga.

### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data dilakukan dengan *kuesioner*. Responden mengisi kuesioner secara langsung dan mengumpulkan pada saat itu juga.

## **G. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen dari penelitian ini adalah berupa:

1. Kohort INC 2023 dan kohor KB Tahun 2022 hanya untuk mengetahui jumlah jumlah ibu nifas dan akseptor KB Pasca salin di Puskesmas Inbate Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Kuesioner, yang berisi pertanyaan- pertanyaan yang merupakan pengembangan variabel dari hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada ibu pasca salin di Puskesmas Inbate

Kabupaten Timor Tengah Utara.

## H. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya Putri Kinarsi tahun 2017.<sup>31</sup> Uji validitas dilakukan dengan uji analisis korelasi Pearson. Uji validitas dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya ada pada objek yang diukur, ada kesamaan antara hasil tes dengan kondisi yang sesungguhnya dari orang yang diukur. Instrumen dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Uji realibilitas dilakukan pengukuran berulang-ulang pada objek yang sama dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Masing-masing pertanyaan dibandingkan dengan nilai alpha standar. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha minimal 0,7.<sup>31</sup>

Hasil pengujian kuesioner dengan nilai reliabilitas sebesar  $0,856 > 0,60$  untuk tingkat pengetahuan dan  $0,811 > 0,60$  untuk tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga sehingga alat memenuhi asumsi yang baik digunakan sebagai alat.

## I. Prosedur Penelitian

1. Mengurus ijin validitas dan penelitian di Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dengan proposal yang telah disetujui oleh Dosen pembimbing.
2. Melakukan pendaftaran penelitian dengan registrasi untuk melakukan uji etik. Peneliti mengajukan uji etik berupa protokol/ resume dan menunggu hasil etik keluar.
3. Setelah uji etik selesai dan mendapat ijin peneliti, kemudian peneliti melakukan penelitian.
4. Peneliti meminta izin kepada Dinas Kesehatan Kabupaten untuk melakukan penelitian di Puskesmas tempat penelitian.
5. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan para akseptor KB yang akan di ambil menjadi sampel dengan di bantu oleh bidan desa dan kader KB dari masing-masing desa dalam wilayah kerja Puskesmas Inbate.
6. Peneliti melakukan wawancara Kembali menggunakan alat ukur kuesioner.
7. Menganalisis data yang didapatkan dan melakukan pengolahan data. Penelitian ini dilakukan secara langsung.
8. Menyusun laporan penelitiannya

## **J. Manajemen Data**

1. Sumber Data

Data dari variabel yang diamati menggunakan data primer yang dilakukan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data subjek penelitian.<sup>1</sup>

## 2. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkannya diolah melalui tahapan berikut:

### *a) Editing*

Proses pengecekan data yang telah terkumpul, pada saat mengedit, dilakukan penilaian kelengkapan pengisian, kejelasan, konsistensi jawaban dan koreksi terhadap kesalahan.

### *b) Coding*

Mengubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka, guna memudahkan saat menganalisa dan juga mempercepat proses entry data. Sebagai data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner, terdapat beberapa perubahan kode yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses analisis.

Kode variabel :

- 1) Pengguna Metode Kontrasepsi Pasca salin
  - a) Pengguna KB Non MKJP salin diberi kode 1
  - b) Pengguna KB MKJP diberi kode 2
- 2) Pengetahuan

- a) Kurang jika skor  $<56\%$  diberi kode 1
  - b) Cukup jika skor  $56-75\%$  diberi kode 2
  - c) Baik jika skor  $\geq 75\%$  diberi kode 3
- 3) Dukungan keluarga
- a) Tidak mendukung jika nilai  $<45.63$  diberi Kode 1
  - b) Mendukung jika nilai  $\geq 45.63$  diberi Kode 2
- 4) Umur
- a) Berisiko jika umur  $< 20$  tahun dan  $> 35$  tahun diberi kode 1
  - b) Tidak berisiko jika umur  $20-35$  tahun diberi kode 2

5) Paritas

- a) Berisiko jika anak  $<2$  atau  $>4$  diberi kode 1
- b) Tidak berisiko jika anak 2-4 diberi kode 2

c) *Processing*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar serta telah melewati pengkodean, dilakukan proses data untuk dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program computer.

d) *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak saat memasukkan data.

3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data dan menguji hipotesis yang sudah ditulis.<sup>24</sup> Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.<sup>24</sup> Analisis univariat yang dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk mengetahui karakteristik variabel bebas yaitu dukungan keluarga terhadap penggunaan MKJP dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase subjek pada kategori tertentu

f =  $\sum$  sampel dengan karakteristik

n =  $\sum$  sampel total

#### b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan pada dua variabel yang saling berhubungan.<sup>24</sup> Analisis Bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah chisquare. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik yaitu uji korelasi *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Selain diketahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel, dalam uji korelasi ini juga diketahui kekuatan korelasi (r) dan diketahui juga arah korelasi yaitu positif (+) atau negatif (-). Dikatakan ada hubungan yang bermakna jika nilai  $p < 0,05$  dan tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel jika  $p > 0,05$ .<sup>36</sup>

Rumus perhitungan *Chi Square*:

$$X^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$X^2$  : *Chi Square*

O : Nilai observasi

E : Nilai *expected*.

## **K. Etika Penelitian**

Penelitian ini telah mendapatkan surat layak etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No. DP.04.03/e-KEPK.1/384/2023 tanggal 24 Maret 2023. Dalam melakukan penelitian ini ada 4 prinsip yang harus dipegang teguh yakni etika penelitian yang meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respectfor human dignity*).

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*) yang mencakup:

- 1) Penjelasan tujuan dan manfaat penelitian
- 2) Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidak nyamanan yang ditimbulkan.
- 3) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*) yaitu dengan merahasiakan identitas pasien dan data yang diambil hanya untuk kepentingan penelitian saja.
3. Keadilan dan *inklusivitas* (*respect for justice and inclusiveness*) Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperike manusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan,kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious subyek penelitian dan menekankan kebijakan.